

Enam Perusahaan Tambang Rusak Sumber Air Balikpapan

KOTA Balikpapan akan kehabisan air baku bila pemerintah tidak mencabut izin operasional enam perusahaan tambang batu bara.

Selama ini, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur (Kaltim), sangat tergantung pada sumber air di Waduk Manggar dan Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW). Enam perusahaan melakukan penambangan batu bara di sekitar kawasan sumber air tersebut.

Enam perusahaan tambang batu bara tersebut di antaranya Singlurus Pratama, Marco Jaya, dan Sumber Permata Hitam.

"Kalau ditambang di dekat kawasan hutan lindung, dalam waktu beberapa tahun ke depan, Balikpapan akan kehabisan air baku Waduk Manggar di kilometer 12 Karang Joang, Balikpapan Utara," kata Direktur Badan Pengelola (BP) HLSW Kota Balikpapan,

Purwanto, Rabu (25/3).

Ia mengungkapkan, Pemerintah Kota Balikpapan bersama BP HLSW telah melaporkan kepada Polda Kaltim untuk menghentikan izin operasional perusahaan tambang yang beroperasi di kawasan perbatasan Balikpapan dan Kutai Kertanegara. Untuk itu, tengah dilakukan kajian yang kemudian akan dilakukan pemanggilan para pemilik tambang.

Tercemar

Sementara itu, Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Lampung memastikan seluruh sungai di Kota Bandar Lampung tercemar. "Jangan dikonsumsi, untuk keperluan MCK saja rentan menimbulkan penyakit seperti gatal-gatal," kata Direktur Eksekutif Walhi Lampung Hendrawan di Bandar Lampung, kemarin.

Secara fisik, lanjut Hendrawan, tercemarnya sungai dapat dilihat dari perubahan warna dan bau yang ditimbulkan. Walhi mencatat kondisi itu telah terjadi dalam kurun delapan tahun terakhir.

Kondisi itu diperparah karena semua sungai di Bandar Lampung masuk kategori sungai kecil. Dengan begitu, sekecil apa pun limbah yang dibuang ke sungai dampak merusaknya sangat besar.

"Apalagi Kota Bandar Lampung tidak memiliki sistem drainase yang baik. Semua saluran pembuangan kotoran masih bermuara ke sungai," ujar Hendarawan.

Dari Karawang, Jawa Barat, Direktur Utama Perum Jasa Tirta II Djendam Gurusinga mengatakan jebolnya pintu air Bendung Walahar tidak akan mengganggu pasokan irigasi areal pertanian di kawasan itu. (SY/HB/FS/N-1)